

**RISK MANAGEMENT PLAN**  
Productive Mentor



SMARTLIFE PLANNER  
JL. KETINTANG No. 156  
SURABAYA, JAWA TIMUR 60231

2025/2026



## Daftar isi

INTRODUCTION .....	2
TOP THREE RISKS .....	2
RISK MANAGEMENT APPROACH .....	2
RISK IDENTIFICATION .....	3
RISK QUALIFICATION AND PRIORITIZATION .....	3
RISK MONITORING .....	3
RISK MITIGATION AND AVOIDANCE .....	3

## INTRODUCTION

Manajemen risiko merupakan komponen penting dalam pengelolaan proyek karena setiap proyek beroperasi dalam kondisi ketidakpastian, baik dari sisi teknis, sumber daya, maupun lingkungan eksternal. Risiko dapat berdampak pada keterlambatan jadwal, pembengkakan biaya, hingga kegagalan pencapaian tujuan proyek apabila tidak dikelola dengan baik.

Risk Management Plan ini disusun untuk menetapkan kerangka kerja dalam mengidentifikasi, menganalisis, memantau, serta mengendalikan risiko yang berpotensi muncul selama pengembangan aplikasi **Productive Mentor**. Proyek ini dikategorikan sebagai **proyek risiko menengah**, mengingat adanya ketergantungan pada teknologi pihak ketiga, keterlibatan pengguna beta, serta keterbatasan sumber daya pengembangan.

Sebelum proses manajemen risiko dilakukan, proyek telah memiliki dasar yang jelas berupa ruang lingkup proyek, jadwal pengembangan, estimasi biaya, alokasi sumber daya, serta indikator kinerja proyek. Dengan fondasi ini, manajemen risiko dapat dilaksanakan secara terstruktur dan terintegrasi dengan rencana proyek secara keseluruhan.

## TOP THREE RISKS

Tiga risiko utama yang memiliki tingkat probabilitas dan dampak tertinggi pada proyek Productive Mentor adalah sebagai berikut:

1. **Keterlambatan pengembangan fitur inti**, yang dapat terjadi akibat keterbatasan sumber daya pengembang atau perubahan kebutuhan pengguna. Risiko ini dimitigasi melalui penetapan prioritas fitur (*feature prioritization*) dan penerapan sprint pengembangan yang teratur.
2. **Ketidakstabilan sistem atau server**, terutama pada tahap pengujian dan penggunaan awal oleh beta user. Mitigasi dilakukan dengan penggunaan layanan cloud yang andal, monitoring sistem secara berkala, serta penyediaan rencana cadangan (*backup system*).
3. **Risiko rendahnya adopsi pengguna**, yang disebabkan oleh pengalaman pengguna (UX) yang kurang optimal. Risiko ini diminimalkan dengan melibatkan beta user sejak awal melalui UAT dan pengumpulan umpan balik secara intensif.

## RISK MANAGEMENT APPROACH

Pendekatan manajemen risiko pada proyek ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Tim proyek mengidentifikasi risiko sejak tahap awal perencanaan, kemudian melakukan penilaian probabilitas dan dampak untuk menentukan prioritas penanganan.

Risiko dengan tingkat tinggi dimasukkan ke dalam jadwal proyek dan dipantau secara rutin dalam rapat tim mingguan. Setiap risiko utama memiliki penanggung jawab yang bertugas melaporkan status risiko serta efektivitas strategi mitigasi. Pada akhir proyek, seluruh risiko dan proses pengelolaannya akan dievaluasi sebagai bagian dari *lessons learned*.

## **RISK IDENTIFICATION**

Identifikasi risiko dilakukan melalui beberapa metode, antara lain:

- Diskusi dan brainstorming internal tim proyek
- Review pengalaman dari proyek sejenis
- Masukan dari stakeholder kunci seperti Project Sponsor dan Tim Developer
- Evaluasi teknis terhadap teknologi dan vendor yang digunakan

Seluruh risiko yang teridentifikasi dicatat secara sistematis dalam **Risk Register** untuk memastikan tidak ada risiko yang terlewat dan seluruhnya dapat dipantau.

## **RISK QUALIFICATION AND PRIORITIZATION**

Setiap risiko yang teridentifikasi dinilai berdasarkan dua aspek utama, yaitu **probabilitas terjadinya risiko** dan **dampak risiko terhadap proyek**. Penilaian ini menggunakan matriks probabilitas–dampak untuk mengelompokkan risiko ke dalam kategori rendah, menengah, dan tinggi.

Risiko dengan nilai tertinggi menjadi prioritas utama dan mendapatkan strategi mitigasi yang lebih detail, sedangkan risiko dengan tingkat rendah tetap dicatat dan dipantau secara berkala.

## **RISK MONITORING**

Pemantauan risiko dilakukan secara berkelanjutan sepanjang siklus hidup proyek. Risiko-risiko utama dimonitor melalui rapat evaluasi rutin dan laporan progres pengembangan.

Setiap risiko memiliki indikator pemicu (*trigger*) yang digunakan untuk mendeteksi kapan risiko mulai terjadi. Apabila indikator tersebut muncul, tim proyek segera menerapkan strategi mitigasi yang telah direncanakan dan mendokumentasikan hasilnya.

## **RISK MITIGATION AND AVOIDANCE**

Strategi mitigasi dan penghindaran risiko disusun untuk meminimalkan dampak terhadap waktu, ruang lingkup, dan biaya proyek. Tim proyek mengutamakan mitigasi risiko tanpa mengubah ruang lingkup dan jadwal proyek.

Namun, dalam kondisi tertentu, fleksibilitas biaya dapat digunakan sebagai opsi terakhir, misalnya dengan menambah sumber daya atau menggunakan layanan pendukung tambahan, apabila tidak ada alternatif mitigasi lain yang efektif.

## **RISK REGISTER**

Risk Register berfungsi sebagai dokumen utama untuk mencatat seluruh risiko proyek, termasuk deskripsi risiko, kategori, tingkat probabilitas, dampak, strategi mitigasi, serta penanggung jawab risiko.

Dokumen ini diperbarui secara berkala dan digunakan sebagai acuan dalam rapat evaluasi proyek. Risk Register disimpan sebagai lampiran dari Risk Management Plan dan menjadi bagian integral dari pengendalian proyek Productive Mentor.

## **SPONSOR ACCEPTANCE**

Approved by the Project Sponsor:

\_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_  
<Project Sponsor>  
<Project Sponsor Title>

This free Project Risk Management Plan Template is brought to you by [www.ProjectManagementDocs.com](http://www.ProjectManagementDocs.com)